

## BAB II

### GAMBARAN UMUM

#### 2.1. Gambaran umum Desa Wisata Tegalwaton

Salah satu desa wisata di Kabupaten Semarang yaitu Desa Wisata Tegalwaton yang terletak di Kecamatan Tengaran, Kabupaten Semarang, Provinsi Jawa Tengah. Berdasarkan SK Bupati Semarang Nomor 556/0217/2022 tentang Penetapan Desa Wisata di Kabupaten Semarang, terdapat 74 Desa Wisata yang tersebar di Kabupaten Semarang sebagai lokasi pengembangan desa. Setiap Desa Wisata tentunya memiliki karakteristik dan keunggulan yang membedakan dengan desa wisata lainnya yang tersebar di Kabupaten Semarang. Desa Wisata Tegalwaton memiliki potensi tersendiri di mana Desa Wisata Tegalwaton menawarkan keindahan alam melalui pemandangan alam yang indah yang mana disajikan indahnya pemandangan deretan pegunungan, bentangan persawahan, sumber mata air, dan sosial budaya masyarakatnya.

Desa Wisata Tegalwaton menawarkan potensi wisata alam, air, budaya, maupun budaya dan salah satunya yaitu sumber mata air Sendang Senjoyo menurut kepercayaan masyarakat mata air Sendang Senjoyo memiliki hubungan erat dengan legenda Joko Tingkir yang diyakini sering digunakan untuk meditasi sebelum menjadi Sultan Hadi Wijaya. Kisah tersebut memunculkan kepercayaan masyarakat mengenai mata air Sendang Senjoyo yang diyakini suci dan sering kali dikunjungi untuk *padusan* serta berbagai ritual khususnya pada malam-malam dalam Kalender Jawa.

Sejarah berdirinya Desa Tegalwaton menjadi desa wisata diawali dengan inisiatif sekelompok pemuda pada tahun 2016 yang sekarang dikenal sebagai Pokdarwis Senjoyo Village. Desa Tegalwaton sendiri terkenal dengan mata air Sendang Senjoyo di mana lokasi yang berada di lembah perbukitan dan kondisi masih banyaknya pohon rindang dijadikan sebagai tempat untuk melakukan perbuatan atau tindakan yang melanggar norma adat masyarakat Desa Tegalwaton seperti mabuk, pacaran, dan membuang sampah sembarangan. Berangkat dari keresahan tersebut para pemuda dan masyarakat yang tergabung dalam berbagai dusun melakukan berbagai upaya. Aksi tersebut mendapat perhatian Pemerintah Desa dan Dinas Pariwisata Kabupaten Semarang hingga dibentuklah Pokdarwis Senjoyo Village tahun 2016 dan Desa Wisata Tegalwaton pada tahun 2018.

#### **2.1.1. Karakteristik wilayah Desa Wisata Tegalwaton**

Desa Tegalwaton terletak di Kecamatan Tengaran, Kabupaten Semarang, Provinsi Jawa Tengah. Desa Tegalwaton sendiri memiliki luas wilayah mencapai 346,280 Ha dan terbagi ke dalam delapan dusun, delapan rukun warga, dan tiga puluh empat rukun Tetangga. Desa Tegalwaton di anugerahi tanah yang subur, sumber mata air yang melimpah, dan pemandangan alam yang menakjubkan. Hal ini tidak lepas dari kondisi topografi dari lokasi Desa Tegalwaton yang terletak di wilayah bawah perbukitan di sebelah utara kaki Gunung Merbabu dan berada pada ketinggian >600 MDPL sehingga hal inilah yang menjadikan desa ini memiliki kawasan pepohonan yang rindang dan memiliki hawa yang sejuk. Selain itu, dari Desa Wisata Tegalwaton disuguhkan pemandangan Gunung Merbabu, Gunung Merapi, dan Gunung Telomoyo.

Desa Tegalwaton juga terkenal dengan sumber mata air yang disebut Sendang Senjaya. Sumber mata air yang dihasilkan sangat melimpah bahkan airnya mengalir dan digunakan dari wilayah Kota Salatiga hingga menuju Kecamatan Karanggede, Kabupaten Boyolali. Sendang Senjaya ini diapit oleh dua bukit disisi timur dan disisi barat yang masing-masing memiliki ketinggian >600 MDPL. Desa Tegalwaton sendiri berbatasan dengan beberapa desa di sekitarnya antara lain di sebelah utara berbatasan dengan Desa Baruan, Kelurahan Tingkir Lor; di sebelah selatan berbatasan dengan Desa Kabang Duren; di sebelah barat berbatasan dengan Desa Bener; di sebelah timur berbatasan dengan Desa Kebowan, dan Kecamatan Suruh. Selain itu, Desa Tegalwaton juga memiliki lokasi yang strategis di mana berdekatan langsung dengan Gerbang Tol Salatiga.

### 2.1.2. Kondisi Demografi Desa Wisata Tegalwaton

Kondisi Demografi Desa Tegalwaton dapat dilihat melalui beberapa hal di antaranya jumlah penduduk tingkat pendidikan, struktur umur penduduk, kondisi sosial, kondisi ekonomi dan lainnya, berikut akan disajikan data demografi yang ada di Desa Tegalwaton.

**Tabel 2.1. Jumlah Penduduk Desa Tegalwaton Tahun 2020**

| No                         | Keterangan         | Persentase | Jumlah Penduduk |
|----------------------------|--------------------|------------|-----------------|
| 1                          | Penduduk Laki-Laki | 49,74%     | 2.378           |
| 2                          | Penduduk Perempuan | 50,26%     | 2.405           |
| Jumlah Penduduk Tegalwaton |                    |            | 4.783           |

*Sumber:* Pemerintah Desa Tegalwaton, 2020

Jumlah penduduk Desa Tegalwaton berdasarkan data di atas mencapai 4.783 dan berdasarkan data yang diperoleh menunjukkan bahwa jumlah penduduk usia produktif yaitu usia 15 – 64 tahun mendominasi sebesar 3.335 atau memiliki persentase sebesar 69,76 persen.

Kondisi demografi Desa Tegalwaton juga dapat dilihat melalui tingkat pendidikan penduduknya. Selain melihat data di atas. Berikut disajikan data tingkat pendidikan penduduk Desa Tegalwaton tahun 2020.

**Tabel 2.2. Tingkat Pendidikan Penduduk Desa Tegalwaton Tahun 2020**

| No                    | Keterangan           | Jumlah |
|-----------------------|----------------------|--------|
| 1                     | Tidak/ Belum Sekolah | 925    |
| 2                     | Belum Tamat SD       | 330    |
| 3                     | Tamat SD             | 1685   |
| 4                     | SMP                  | 987    |
| 5                     | SMA                  | 784    |
| 6                     | DI/DII               | 9      |
| 7                     | DIII                 | 20     |
| 8                     | DIV/ SI              | 75     |
| 9                     | SII                  | 4      |
| Total Jumlah Penduduk |                      | 4.783  |

*Sumber: Pemerintah Desa Tegalwaton, 2020*

Berdasarkan data-data di atas menunjukkan Desa Tegalwaton mengalami bonus demografi yang dapat dijadikan sebagai upaya dalam mengembangkan sumber daya manusia. Melalui data tingkat pendidikan penduduk Desa Tegalwaton menunjukkan bahwa tingkat pendidikan masih didominasi Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, dan Sekolah Menengah Atas.

### 2.1.3. Potensi Desa Wisata Tegalwaton

Desa Wisata Tegalwaton menawarkan berbagai jenis wisata seperti wisata air yaitu Sumber Mata Air Senjoyo yang menawarkan berbagai aktivitas seru seperti bermain air, berfoto dengan alam, menikmati kuliner lokal dan sebagainya. Selain itu, juga terdapat Wisata Kalimajo, Taman Soka, dan Sepeda Santai. Wisata pertama disuguhkan di Desa Wisata Tegalwaton adalah Sumber Mata Air Sendang Senjoyo yang menawarkan destinasi wisata air. Daya tarik wisata ini sesuai dengan namanya yaitu sumber mata air alami yang disuguhkan dengan pemandangan hutan di sekelilingnya. Terdapat wahana seperti bebek air, taman gazebo, kolam renang, dan sebagainya. Selain itu, wisata ini juga memiliki lokasi bumi perkemahan yang juga bisa digunakan untuk aktivitas *outbound* di mana setelah lelah melakukan aktivitas yang melelahkan dapat menuju Wisata Mata Air Senjoyo untuk menikmati suasana yang menenangkan dan lingkungan yang masih asri. Wisata ini juga terkenal dengan budidaya selada air atau masyarakat setempat mengenalnya dengan istilah jembak yang diolah dengan cara digoreng tepung.



**Gambar 2.1. Wisata Mata Air Sendang Senjoyo**

Sumber: Dokumentasi peneliti, 2024

Selanjutnya objek wisata yang ditawarkan di Desa Wisata Tegalwaton yang kedua adalah Kalimoyo yang menawarkan pemandangan alam berupa Gunung Merbabu dan Gunung Telomoyo, serta bentangan persawahan di mana di lokasi ini juga terdapat gazebo yang berdiri di tepian sawah dan saluran irigasi pertanian. Saluran irigasi menjadikan suasana lebih asyik dengan suara aliran air yang terus mengalir. Wisata Kalimoyo ini tentunya juga meningkatkan perekonomian masyarakat yang dapat dilihat dengan berdirinya beberapa warung yang dikelola masyarakat berjualan seperti kopi, teh, mi, dan sebagainya. Wisata Kalimoyo ini sering kali dikunjungi para pemuda yang berolahraga pagi atau ingin menikmati suasana sore di tengah persawahan. Lokasinya yang tidak jauh dari jalan raya memberikan kemudahan akses bagi pengunjung. Namun, Wisata Kalimoyo ini mengalami kemunduran dalam perkembangannya, hal ini dapat dilihat dari jalan menuju lokasi yang berlubang. Selanjutnya, banyak gazebo yang rusak bahkan telah rubuh karena tidak adanya perawatan dan para masyarakat yang menjalankan UMKM mulai meninggalkan wisata ini dikarenakan sepi pengunjung.



**Gambar 2.2. Wisata Kalimoyo**

Sumber: Dokumentasi peneliti, 2024

Objek wisata ketiga yang ditawarkan di Desa Wisata Tegalwaton yaitu Wisata Taman Soka. Awal berdirinya Taman Soka ini dimulai dari adanya kerja bakti oleh Pokdarwis Senjoyo Village dan masyarakat di Dusun Kadilobo Desa Tegalwaton. Taman Soka memiliki sumber mata air namun tidak sebesar mata air Sendang Senjoyo dan sering kali digunakan warga untuk aktivitas mencuci. Suasana mata air di Taman Soka dikelilingi pepohonan rindang serta menyuguhkan keindahan alam berupa bentangan sawah yang begitu indah. Pengunjung juga dapat menikmati suasana dengan berendam ataupun berenang di mata air di sana. Namun, perkembangan wisata ini mengalami penurunan di mana tidak ada perawatan dan beberapa fasilitas rusak seperti gazebo dan fasilitas berbahan kayu lainnya. Lingkungan diwisata ini juga tidak terawat di mana rumput tumbuh liar dan tinggal menutupi beberapa bangunan dan mengganggu keindahan serta kerapian wisata tersebut. Selain itu, akses jalan yang kecil dan terlalu masuk ke dalam desa menjadikan aksesnya sulit untuk dilalui dan hal ini tentunya menyebabkan pengunjung kesulitan untuk mencapai wisata tersebut terlebih lagi tidak terdapat arah penunjuk untuk menuju lokasi.



**Gambar 2.3. Wisata Taman Soka**

Sumber: Dokumentasi Peneliti, 2024

## **2.2. Stakeholder Pengembangan Desa Wisata Tegalwaton**

### **2.2.1. Pemerintah**

Pengembangan Desa Wisata Tegalwaton melibatkan berbagai pemangku kepentingan untuk mendorong pengembangan Desa Wisata Tegalwaton yang mandiri dan berkelanjutan. Salah satu pemangku kepentingan tersebut adalah pemerintah yang terdiri dari Pemerintah Desa dan Dinas Pariwisata Kabupaten Semarang. Pemerintah memiliki peran strategis sebagai regulator, fasilitator, dan pengawasan. Pemerintah Desa Tegalwaton berperan dalam mengatur kebijakan di tingkat desa, memastikan pelaksanaan serta keberlanjutan kegiatan pariwisata sesuai dengan visi dan misi, serta mendukung pembangunan infrastruktur dasar yang mendukung kegiatan pariwisata di Desa Wisata Tegalwaton. Sementara itu, Dinas Pariwisata Kabupaten Semarang memiliki peranan dalam memberikan dukungan berupa pelatihan dan pendampingan kepada pelaku wisata, serta mempromosikan Desa Wisata Tegalwaton ke tingkat yang lebih luas.

### **2.2.2. BUMDes Senjoyo Village**

BUMDes (Badan Usaha Milik Desa) Senjoyo Village merupakan lembaga usaha desa yang dikelola Pemerintah Desa Tegalwaton yang untuk memperkuat perekonomian desa untuk kesejahteraan masyarakat desa melalui pengelolaan aset yang dimiliki desa. BUMDes Senjoyo Village melaksanakan pengelolaan aset Desa Tegalwaton dengan diawasi oleh Pemerintah Desa Tegalwaton. Tujuan dari berdirinya BUMDes Senjoyo Village adalah meningkatkan perekonomian masyarakat desa, mengoptimalkan potensi sumber daya desa, dan menjadi instrumen untuk pertumbuhan perekonomian Desa Tegalwaton.



### **2.2.3. Kelompok Sadar Wisata Senjoyo Village**

Pokdarwis (Kelompok Sadar Wisata) Senjoyo Village memiliki peranan penting dalam sejarah berdirinya Desa Wisata Tegalwaton. Pokdarwis Senjoyo Village terdiri dari masyarakat dan para pemuda keterwakilan dari setiap dusun di Desa Tegalwaton. Pokdarwis Senjoyo Village pada awal berdirinya Desa Wisata Tegalwaton merupakan pengelola atau motor penggerak potensi wisata yang ada di Desa Tegalwaton dan setelah berdirinya BUMDes Senjoyo Village peranan Pokdarwis Senjoyo Village meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pariwisata berkelanjutan, menjaga kelestarian alam dan budaya desa, serta menjadi jembatan antara masyarakat dengan pemerintah untuk menciptakan harmonisasi pemangku kepentingan dalam pengembangan Desa Wisata Tegalwaton.

### **2.2.4. Lembaga Pendidikan**

Kolaborasi pengembangan Desa Wisata Tegalwaton juga melibatkan lembaga pendidikan yaitu Universitas Kristen Satya Wacana (UKSW) Kota Salatiga untuk menjalankan salah satu tri dharma perguruan tinggi UKSW yaitu pengabdian masyarakat. UKSW turun berperan penting dalam pengembangan Desa Wisata Tegalwaton melalui penelitian, pendampingan, dan pemberdayaan masyarakat melalui pendidikan dan pelatihan terkait manajemen pariwisata baik kepada pelaku wisata maupun masyarakat Desa Tegalwaton. Kolaborasi ini menciptakan transfer pengetahuan dan teknologi yang relevan untuk meningkatkan kapasitas Sumber Daya Manusia di Desa Tegalwaton dalam pengelolaan dan pengembangan Desa Wisata Tegalwaton.

### **2.2.5. Investor Masyarakat**

Kerja sama kemitraan pengembangan Desa Wisata Tegalwaton berorientasi kepada masyarakat lokal desa dan cenderung menghindari adanya kerja sama dengan pihak swasta yang terikat dengan perjanjian. Kerja sama yang berorientasi masyarakat lebih diprioritaskan untuk mencapai peningkatan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat Desa Wisata Tegalwaton. Investor masyarakat di Desa Tegalwaton ini berperan dalam pengembangan Desa Wisata Tegalwaton melalui kontribusi iuran yang diberikan dan menyediakan fasilitas pendukung seperti di objek wisata Sendang Senjoyo berupa toilet, rumah makan, sarana rekreasi, dan sebagainya.

### **2.2.6. Komunitas**

Kolaborasi pengembangan Desa Wisata Tegalwaton melibatkan berbagai komunitas yang bergerak pada kelestarian lingkungan dan konservasi mata air. Komunitas ini berperan dalam menjaga kelestarian lingkungan dan melaksanakan konservasi air di Desa Wisata Tegalwaton. Komunitas ini juga sering mengadakan kegiatan untuk mengedukasi *stakeholder* dan masyarakat Desa Tegalwaton terhadap pentingnya menjaga lingkungan dan melestarikan alam. Komunitas ini juga membantu dalam mengembangkan konsep desa wisata bersama Pokdarwis yaitu menjadikan Desa Wisata Tegalwaton sebagai wisata berkelanjutan. Kegiatan kerja sama yang sudah dilakukan antara komunitas dengan Pokdarwis Senjoyo Village ini di antaranya seperti menabur benih ikan, menanam bibit tanaman, dan sebagainya.